

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi” BNSP (Wahyuni Sri, 2011). Untuk berbahasa yang baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena Pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, yakni dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan serta menghidupkan karya cipta bangsa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan utama yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pada Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) salah satu Kompetensi Dasar yang diajarkan adalah mendeskripsikan hewan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas II SDN 2 Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat ini bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, khususnya dalam aspek menulis, hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menulis sebuah karangan sederhana, mendeskripsikan suatu benda ataupun tumbuhan, mereka sering tidak bisa menulis karena sulit dalam menyusun

kata-kata dan mereka sering mengeluh dan terlihat bigung dengan apa yang ingin mereka tulis. Akhirnya timbul kebosanan, kejenuhan, serta kebingungan siswa dalam hal menulis yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Pada umumnya siswa belum mampu memilih kata yang tepat untuk menyampaikan gagasannya.
2. Rata-rata siswa belum dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar
3. Kurangnya motivasi siswa, baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar.
4. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran yang belum sesuai sehingga proses pembelajaran terasa membosankan.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka guru harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dan beroperasi memperbaiki pembelajaran menulis, sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran menulis yang berakibat pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan di lingkungan dengan melibatkan siswa secara penuh merasakan dan melihat sehingga siswa memperoleh pengalaman dalam menuju kedewasaan, serta dapat melatih kemandirian siswa dapat belajar dari lingkungan kehidupannya” Anakciremai dalam (Aswadis 2010).

“Penggunaan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran akan mendorong terciptanya suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Suatu pembelajaran yang terstruktur akan membuat siswa merasa tertantang secara mental. Hal ini akan membuat siswa melanjutkan usahanya sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan” Sastrawijaya (Aswadis 2010).

Dalam pendekatan lingkungan proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa, aktivitas siswa diutamakan, guru hanya bertindak sebagai fasilitator, suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan karena melibatkan lingkungan yang menunjang pembelajaran, sehingga membuat siswa dapat belajar secara aktif dan mampu meningkatkan proses pembelajaran yang akhirnya berdampak juga terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri.

Dilihat dari karakteristik dari pendekatan lingkungan dan karakteristik penyebab timbulnya permasalahan, sekiranya ada kecocokan antara permasalahan yang dihadapi dengan solusi yang akan ditawarkan. Sehingga dalam penelitian ini dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mendeskripsikan hewan, digunakan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran bahasa indonesia. Dalam penelitian ini materi yang akan dipelajari tentang mendiskripsikan hewan, dimana perlu suatu aktivitas meniru dan mencoba, maka sangat tepat proses pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan lingkungan, karena seperti telah diuraikan di atas bahwa dalam pendekatan lingkungan guru mampu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat, sehingga yang biasanya siswa memahami konsep secara abstrak, dengan pendekatan lingkungan

siswa melakukan suatu kegiatan yang nyata dan kongkrit. Dengan demikian siswa akan lebih memahami konsep materi yang sedang mereka pelajari.

Dengan melihat latar belakang dan hasil temuan-temuan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Mendeskripsikan Hewan Dengan Bahasa Tulis Melalui Pendekatan Lingkungan di Kelas II SDN 2 Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pada umumnya siswa belum mampu memilih kata yang tepat untuk menyampaikan gagasannya.
2. Rata-rata siswa belum dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar
3. Kurangnya motivasi siswa, baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar.
4. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran yang kurang sesuai sehingga proses pembelajaran terasa membosankan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui pendekatan lingkungan di kelas II SDN 2 Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo kemampuan siswa mendeskripsikan hewan dengan bahasa tulis meningkat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa mendeskripsikan hewan dengan bahasa tulis di kelas II SDN 2 Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo adalah:

1. Siswa diajak keluar kelas untuk mengunjungi lingkungan dan siswa mengamati secara langsung peristiwa yang berkaitan dengan pembelajaran yang di ajarkan.
2. Guru mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di luar kelas, agar supaya pembelajaran tersebut tidak cenderung membosankan.
3. Guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menggunakan pendekatan lingkungan agar siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan hewan dengan bahasa tulis melalui pendekatan lingkungan di kelas II SDN 2 Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa: Setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa mendeskripsikan hewan dengan bahasa tulis.
2. Bagi guru: Strategi yang diterapkan ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar yang dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mendeskripsikan hewan dengan bahasa tulis.
3. Bagi sekolah: Melalui Kepala Sekolah sebagai pemegang kebijaksanaan dapat merekomendasikan kepada guru-guru untuk menerapkan metode ini pada saat pembelajaran.
4. Bagi peneliti: Bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan kualitas pembelajaran.